

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan salah satu jenis industri yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi dalam menyediakan lapangan kerja, peningkatan penghasilan dan standar hidup serta menstimulasi sektor produktifitas sektor pariwisata (Syaifulloh, 2017:66). Sekarang ini di era globalisasi mengenai dunia pariwisata yang sekarang ini mulai dirasakan bahwa sebagai peluang baru, dalam melakukan usaha bisnis dan perdagangan mengenai beberapa industri di dunia pariwisata, dimana pariwisata itu sendiri mempunyai potensi untuk mendatangkan peluang besar bagi pariwisata.

Maka dari itu pariwisata sendiri dapat meningkatkan kesejahteraan hidup rakyat jika lebih mengembangkan potensi pariwisata yang semakin berkembang (Suhendroyono & Novitasari, 2016:43). Pengembangan pariwisata merupakan industri perjalanan manusia dimana banyak aspek yang di timbangkan karena pariwisata tidak dapat berdiri sendiri. Pariwisata di Indonesia di titik beratkan kepada daerah yang memiliki potensi dan daya tarik wisata. Yogyakarta merupakan salah satu bagian dari NKRI yang memiliki peluang yang sangat luas di bidang industri pariwisata.

Pada saat sekarang ini beberapa jenis objek pariwisata di kembangkan dengan sangat baik mulai dari alam yang sangat bagus, sejarah yang dapat terus di jelaskan dengan anak cucu kita nanti, budaya yang akan terus di jalankan, kuliner yang harus di lestariakan turun temurun dengan inovasi yang baru serta ada yang terbaru mengenai pariwisata religi yang menjelaskan beberapa sejarah tentang agama dan peninggalannya. Maka dari itu kita harus mengembangkan pariwisata yang menarik untuk menjadi pariwisata yang baik lagi dengan inovasi yang baru juga. Wisata sejarah merupakan kegiatan wisata yang berfokus atau mengulik tentang sejarah-sejarah yang ada di objek wisata tersebut. Dari uraian diatas, dapat diketahui bahwa wisata sejarah berpotensi sebagai daya tarik wisata baru.

Salah satunya adalah Candi Ratu Boko yang memiliki potensi untuk membuka peluang pariwisata di bidang sejarah setelah pandemi *Covid-19* yang memberikan efek negatif bagi dunia pariwisata. Potensi wisata merupakan alam, budaya, buatan yang memerlukan pengelolaan agar dapat menciptakan daya tarik wisata bagi wisatawan (Syamsu, 2018:84).

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa Candi Ratu Boko ini memiliki potensi daya tarik sebagai wisata sejarah yang perlu dikembangkan lebih lanjut lagi guna meningkatkan jumlah wisatawan. Kegiatan pengembangan bahkan promosi sangat dibutuhkan di suatu kawasan wisata terkhusus Candi Ratu Boko agar menjadi daya tarik wisata sebagai wisata bersejarah yang lebih maju lagi di Kabupaten Sleman di masa yang akan datang dan mendatangkan wisatawan dalam jumlah yang lebih banyak lagi.

Pengembangan suatu destinasi wisata memerlukan kerjasama baik dari pemerintah maupun pihak swasta. Pola pengembangan yang jelas dan terstruktur diharapkan dapat membangun dan membuat industri pariwisata menjadi lebih baik lagi, terkhusus pada pariwisata sejarah. Faktor pengembangan dari berbagai kalangan seperti wisatawan baik dari domestic maupun mancanegara, pengelola serta pemandu wisata, hingga masyarakat sekitar tentunya akan berpengaruh terhadap kepariwisataan daerah Kabupaten Sleman.

Namun ada beberapa kekurangan dalam hal pengembangan sehingga membuat wisatawan masih kurang nyaman untuk berwisata ke sini. Candi Ratu Boko ini adalah sebuah destinasi wisata yang sebenarnya bisa dimanfaatkan untuk berbagai macam kegiatan pariwisata yang bisa menjadi daya tarik wisatawan berkunjung namun sekarang ini masih terkesan kurang bisa memanfaatkan potensi yang ada karena daya tarik yang ditawarkan hanya itu-itu saja dan kurang inovasi serta promosi yang ada masih kurang terutama saat pandemi *Covid-19* dan di era adaptasi kebiasaan baru seperti sekarang ini. Selain itu di masa era adaptasi kebiasaan baru atau bisa di sebut dengan paska pandemi *Covid-19* yang masih banyak membuat wisatawan belum berani berlibur ke suatu destinasi wisata karena masih cemas dan khawatir dengan

penyebaran virus *Covid-19* ini sehingga saat ini jumlah wisatawan yang berkunjung berkurang dan menurun drastis.

Masa pandemi sekarang ini menyebabkan dampak yang sangat drastis mulai dari perubahan tatanan kehidupan dalam kegiatan berwisata, perubahan perilaku, serta perubahan dalam berwisata yang berdampingan dengan *Covid-19* sehingga pada sektor pariwisata masuk pada kehidupan baru dengan beberapa syarat seperti mematuhi protokol Kesehatan yang harus ditaati demi kebaikan bersama (Wicaksono, 2020:143). Pada era adaptasi kebiasaan baru ini pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta menghimbau kepada seluruh wisatawan yang datang ke Yogyakarta wajib mematuhi protokol kesehatan serta dengan disiplin maka masyarakat di Yogyakarta juga bisa menerima wisatawan yang datang dengan mematuhi protokol kesehatan.

Dengan adanya pandemi yang sekarang ini sedang menimpa dunia dan juga termasuk Indonesia sendiri yang diakibatkan oleh adanya penyebaran wabah penyakit yaitu dengan sebutan *Covid-19* atau Virus Corona, sehingga memberi dampak penurunan yang signifikan bagi sektor pariwisata maupun sektor lainnya. Pemerintah membuat kebijakan – kebijakan seperti PSBB (Pembatasan Sosial Bersekala Besar), dengan menutup tempat tujuan destinasi wisata selama *Covid-19*, menutup akses masuknya wisatawan lokal maupun mancanegara dan kebijakan lainnya. Dimana kebijakan tersebut sehingga wisatawan tidak dapat mengunjungi destinasi yang ada guna untuk mengurangi penyebaran dan penularan dari virus *Covid-19* dan meningkatnya grafik *Covid-19*.

Pemerintah sudah membuat peraturan dan memperlakukan protokol – protokol kesehatan seperti *Social Distancing* (pembatasan sosial), *Lockdown* (penutupan perbatasan wilayah), Karantin & isolasi mandiri. Selain itu juga diwajibkan untuk selalu menggunakan masker dan mencuci tangan. Dampak adanya *Covid-19* di sektor pariwisata yaitu berjatuhnya para pelaku usaha di bidang pariwisata maupun di bidang lainnya. Yang mengakibatkan pelaku usaha pariwisata seperti hotel harus mengurangi gaji karyawan atau melakukan

PHK (Pemutusan Hubungan Kerja) sementara, bahkan hotel juga menutup usahanya dikarenakan tidak adanya pemasukan akibat *Covid-19*.

Penulis memilih pada Candi Ratu Boko sebagai Wisata Pembelajaran Sejarah di Sleman karena di Candi tersebut menyimpan berbagai macam sejarah tentang penyebaran agama Hindu di Indonesia, khususnya di Pulau Jawa. Selain itu penulis memilih mengangkat tema pengembangan agar Candi Ratu Boko ini kedepannya bisa mengembangkan potensi wisata yang ada di Candi Ratu Boko serta menyediakan sarana prasarana sesuai standar protokol kesehatan agar kembali meningkatkan kepercayaan keamanan wisatawan dalam berkunjung dan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berwisata ke Candi Ratu Boko terutama di era adaptasi kebiasaan baru.

## **B. Rumusan Masalah**

Maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja potensi wisata sejarah yang dimiliki Candi Ratu Boko, potensi yang mana yang sudah berkembang dan belum berkembang di Candi Ratu Boko sebagai daya tarik wisata sejarah di era adaptasi kebiasaan baru?
2. Apa saja kendala atau hambatan dalam melakukan kegiatan pengembangan wisata sejarah di Candi Ratu Boko sebagai daya tarik wisata terutama pada era adaptasi kebiasaan baru.
3. Bagaimana langkah dan cara pengelola Candi Ratu Boko agar dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan di era adaptasi kebiasaan baru?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui potensi wisata yang dimiliki Candi Ratu Boko sebagai daya tarik wisata sejarah di era adaptasi kebiasaan baru.
2. Untuk mengetahui kendala atau hambatan dalam melakukan kegiatan pengembangan wisata sejarah di Candi Ratu Boko sebagai daya Tarik wisata terutama pada era adaptasi kebiasaan baru.

3. Mengetahui langkah dan cara pengelola Candi Ratu Boko agar dapat meningkatkan minat kunjungan wisatawan di era adaptasi kebiasaan baru.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, manfaat dari penelitian ini adalah selain untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian juga dapat dirasakan secara nyata dan merupakan dampak dari tercapainya rumusan masalah yang akurat. Peneliti juga berharap bahwa jurnal Artikel Ilmiah ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang ilmu pariwisata. Adapun manfaat penulis dalam pembuatan Jurnal Artikel Ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Penulis

Dalam penulisan artikel ilmiah ini diharapkan dapat memberikan pemecahan masalah yang terjadi dalam pengembangan candi ratu boko guna meningkatkan jumlah wisatawan.

2. Manfaat Bagi Pemerintah

- a. Sebagai masukan untuk pengembangan objek wisata yang berpotensi dapat menarik kunjungan banyak wisatawan.
- b. Untuk menganalisa permasalahan dan hambatan yang ada dalam melakukan kegiatan analisis potensi wisata bersejarah di Candi Ratu Boko sebagai daya tarik wisata.
- c. Untuk memberikan gambaran serta harapan wisatawan dan masyarakat dalam pengembangan potensi wisata bersejarah di Candi Ratu Boko sebagai daya tarik wisata.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

- a. Memberikan pengetahuan cara mengembangkan potensi wisata bersejarah di Candi Ratu Boko.
- b. Membantu masyarakat dalam mempromosikan destinasi wisata Candi Ratu Boko.
- c. Memberikan mengembangkan potensi wisata bersejarah di Candi Ratu Boko sebagai daya tarik wisata.
- d.

#### 4. Manfaat Bagi Kampus

- a. Menambah pengetahuan tentang potensi wisata di Kabupaten Sleman, terutama destinasi wisata Candi Ratu Boko.
- b. Sebagai tambahan referensi kebutuhan Pustaka Ilmiah Pariwisata terutama dalam hal pengembangan destinasi wisata.
- c. Membentuk mahasiswa agar lebih cerdas dan bijaksana dalam mengelola objek wisata dan menerapkan ilmu yang telah dipelajari.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian memfokuskan mengenai upaya dan strategi yang dapat diambil pihak pengelola destinasi wisata terkait pengembangan Candi Ratu Boko guna meningkatkan jumlah wisatawan pada era adaptasi kebiasaan baru. Ruang lingkup keilmuan mencakup bidang pengembangan destinasi pariwisata.

#### **F. Linieritas Penelitian**

Penelitian ini liner dengan jurnal *Domestic Case Study* (DCS) dan *Foreign Case Study* (FCS) yang bertemakan destinasi, pada *Domestic Case Study* yang penulis buat sebelumnya. Penulis meneliti tempat destinasi wisata yang ada di Yogyakarta yang bertemakan destinasi dengan judul “Situs Warungboto Sebagai Daya Tarik Wisata Dan Warisan Budaya Di Yogyakarta”. Dari judul DCS yang ada Penulis menjabarkan tentang bagaimana sebuah destinasi wisata Warungboto yang bangunannya merupakan bangunan bersejarah yang bangunannya arsitekturnya adalah sebuah pemandian.

Pada *Foreign Case Study* (FCS) yang penulis buat sebelumnya, penulis meneliti tempat destinasi wisata yang ada di dua negara, yaitu di Thailand dan Malaysia dengan menggunakan teknologi *Virtual Tour* yang berbasis 360 derajat yang bertemakan destinasi dengan judul “*Virtual Tour Menjadi Alternatif Mengenal Daya Tarik Wisata Di Erawan Shrine Thailand Dan Batu Caves Malaysia*” apa saja yang penulis teliti dari kedua destinasi tersebut adalah bagaimana sarana prasarannya dan bagaimana aksesibilitas disana. Penulis meneliti destinasi Kuil di Thailand dan Masjid yang ada di Malaysia, di kedua destinasi tersebut saling bersangkutan karena sama-sama tempat untuk berdoa.

Maka dalam penelitian Artikel Ilmiah judul yang ditulis penulis yaitu “Strategi Pengembangan Candi Ratu Boko Yogyakarta Untuk Meningkatkan Jumlah Wisatawan Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru”. Penelitian ini difokuskan pada potensi wisata bersejarah di destinasi wisata Candi Ratu Boko untuk lebih dikembangkan sebagai daya tarik guna meningkatkan jumlah wisatawan di era adaptasi kebiasaan baru. *Dari Domestic Case Study (DCS), Foreign Case Study (FCS)* dan Artikel Ilmiah yang penulis susun secara bersamaan meneliti bagaimana sebuah pengembangan potensi destinasi wisata di Indonesia dan Negara lain sangatlah baik, beragam, berkembang, semua dapat memberikan apa yang di cari wisatawan dan membuatnya puas untuk melakukan perjalanan wisata dengan dengan cara apapun dan kapanpun bisa dilakukan.

## **G. Sistematika Tulisan**

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup penelitian, linieritas penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II. KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI**

Bab ini berisi tentang kajian literatur terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema Artikel Ilmiah

### **BAB III. METODE DAN DATA**

Bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti, jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi & sampel, metode pengumpulan dan pengolahan data, serta analisis data yang digunakan.

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat secara rinci seluruh hasil penelitian yang di teliti penulis.

### **BAB V. PENUTUP**

Bab terakhir ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi.